

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian skripsi ini adalah, (1) Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana proses pembuktian tindak pidana yang dilakukan oleh orang dengan gangguan jiwa sebagai alasan peniadaan pidana, (2) Untuk mengetahui dan menganalisis apa saja yang menjadi kendala dalam proses pembuktian orang dengan gangguan jiwa sebagai pelaku pidana. Saat ini sangat sering kita jumpai seseorang yang melakukan tindak pidana diduga mengalami gangguan jiwa maka perlu dilakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk mengetahui apakah benar seseorang tersebut mengalami gangguan jiwa. Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana proses pembuktian terhadap orang yang mengalami gangguan jiwa melakukan suatu tindak pidana, pembuktian dilakukan oleh seorang dokter spesialis jiwa psikiater dengan melakukan beberapa tahapan dan observasi yang dilakukan di rumah sakit jiwa daerah. Jika seseorang mengalami gangguan jiwa maka berdasarkan pasal 44 ayat (1) KUHP maka seseorang tersebut tidak dapat dimintai pertanggung jawaban disebabkan karena jiwanya cacat dalam pertumbuhan dan terganggu karena penyakit. Banyak kendala yang dialami selama proses pembuktian salah satu kendala yang dialami selama proses pembuktian dari tim penyidik adalah susahnya tersangka saat dimintai keterangan dan keterangan yang diberikan sering berubah-ubah. Dalam penelitian ini penyidik menghentikan kasus tersebut karena tersangka mengalami gangguan jiwa dan tidak dapat mempertanggung jawabkan perbuatannya. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu yuridis empiris yang dilakukan dengan cara mengumpulkan fakta-fakta sosial, fakta hukum dan melakukan wawancara.

Kata Kunci : *Gangguan Jiwa, Pembuktian, Pertanggungjawaban*

ABSTRACT

The objectives of this thesis research are, (1) To know and analyze how the process of proving criminal acts committed by people with mental disorders as reasons for criminal negation, (2) To find out and analyze what are the obstacles in the process of proving people with mental disorders as criminal offenders. Nowadays we very often find someone who commits a criminal act suspected of having a mental disorder, so further examination needs to be done to find out whether it is true that someone has a mental disorder. The results of this study show how the process of proving people who have mental disorders committed a crime, the proof is carried out by a psychiatrist by carrying out several stages and observations carried out in the county mental hospital. If a person has a mental disorder, based on Article 44 paragraph (1) of the Criminal Code, the person cannot be held responsible because his soul is disabled in growth and disturbed due to illness. Many obstacles experienced during the evidentiary process One of the obstacles experienced during the evidentiary process of the investigation team is the difficulty of suspects when questioned and the information given often changes. In this study, investigators stopped the case because the suspect suffered mental disorder and could not account for his actions. This study uses research methods, namely empirical juridical which is carried out by collecting social facts, legal facts, and conducting interviews.

Keywords: *Mental Disorder, Evidence, Accountability*